

# PENGARUH EDUKASI MANAJEMEN LAKTASI IBU TERHADAP PENGETAHUAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KELURAHAN TLOGOMAS MALANG

*by* YOHANES ADIYANTO BERE

---

**Submission date:** 31-Oct-2021 06:48AM (UTC-0700)

**Submission ID:** 1609271174

**File name:** cek\_plagiasi\_bere\_smntara\_-\_Marlince\_Ngongo.docx (18.37K)

**Word count:** 817

**Character count:** 5180

1  
**PENGARUH EDUKASI MANAJEMEN LAKTASI IBU TERHADAP  
PENGETAHUAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH  
KELURAHAN TLOGOMAS MALANG**

**R I N G K A S A N**

Pemberian ASI eksklusif masih tergolong cukup rendah di seluruh dunia dimana lumayan banyak ibu memiliki perilaku ASI pada bayinya yang non eksklusif, sehingga perlu adanya edukasi manajemen laktasi oleh ibu. Untuk mengetahui pengaruh edukasi manajemen laktasi Ibu pada pengetahuan berikan ASI Eksklusif di Wilayah Malang Kelurahan Tlogomas merupakan tujuan dari apa yang diteliti. one-group pre-post test design merupakan desain yang digunakan. Semua ibu yg menyusui bayi umur 6 bulan di Kelurahan Tlogomas Malang sekitar 40 orang merupakan populasi dan sampel dalam penelitian ini sekitar 30 orang dan teknik penentuan simple random sampling. Kuesioner merupakan alat ukur yang digunakan didalam penelitian ini. Dan jenis analisa data *Marginal Homogeneity* ( $P\text{ value} < 0,05$ ) . didapatkan hasil membuktikan bahwa pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi tentang manajemen laktasi didapatkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan cukup dan pengetahuan ibu sesudah diberikan edukasi tentang manajemen laktasi didapatkan bahwa hampir seluruh responden memiliki pengetahuan baik. Hasil uji *Marginal Homogeneity* didapatkan bahwa terdapat pengaruh edukasi manajemen laktasi ibu pada pengetahuan beri air susu ibu Eksklusif di Wilayah Kelurahan Tlogomas Malang didapatkan  $p\text{ value } 0,000$ . Harapan untuk peneliti berikutnya agar dapat menggali faktor yang pengaruhi pengetahuan ibu dalam berikan ASI serta dukungan suami

5

**Kata Kunci: Edukasi, Manajemen Laktasi, dan Pemberian ASI Eksklusif.**

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

ASI memang diperlukan bayi pada umur 6 bulan dan selama masa pertumbuhannya. Tujuan pemberian ASI pada bayi untuk mencegah dari berbagai penyakit, penyebabnya baik dari bakteri ataupun antigen. Air susu ibu kandung jumlah laktosa yg tinggi yang merupakan komponen penting bagi otak bayi (Handayani, Putri dan Soemantri, 2015). Dampak pemberian ASI non eksklusif menyebabkan diare karena lambung dan usus bayi belum sepenuhnya matang, sehingga hanya mampu mencerna gula susu (*laktosa*) atau ASI dan tidak dapat mencerna tepung sampai usia 3 bulan. Akibat diare bisa menyebabkan bayi meninggal dunia (Arisman, 2015).

Menurut data UNICEF (2019) sebanyak 67,4% cakupan bayi yang dapat asi non eksklusif. Prevalensi ibu menerapkan asi non eksklusif umur 6 bulan tahun 2019 sebanyak 38,67%, sedangkan di JATIM tahun 2019 sekitar 23,99% jiwa ibu menerapkan pemberian ASI non eksklusif (Kemenkes RI, 2019). Prevalensi ibu menerapkan pemberian ASI non eksklusif di Kota Malang tahun 2019 sebanyak 24,73% (Kemenkes Kota Malang, 2019). artinya masih banyak ibu mempunyai perilaku asi non eksklusif kepada bayinya, sehingga perlu adanya manajemen laktasi oleh ibu (Khasanah, Windari dan Wilujeng, 2019).

Edukasi manajemen laktasi pada ibu menyusui seperti mengkonsumsi makanan yang cukup dan bergizi sesuai kebutuhan menyusui, menjaga kesehatan fisik dan menghindari stres agar produksi ASI lancar. Manajemen laktasi bagi ibu yang bekerja juga bisa dilakukan dengan menyimpan ASI yang diperah dalam botol

dan disimpan didalam lemari pendingin (Harismayanti, Sudirman dan Supriyadi, 2018). Ibu menyusui yang melakukan manajemen laktasi dengan baik akan meningkatkan perilaku pemberian ASI eksklusif pada anaknya (Surinati dkk., 2019).

Solusi untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam pemberian ASI pada anaknya yaitu manajemen laktasi. Penelitian Nur Chumaida, Nugraheni dan Rahfiludin (2018) menjelaskan bahwa edukasi manajemen laktasi sangat penting dilakukan ibu menyusui agar produksi ASI lancar. Sedangkan penelitian Risadi, Mashabi dan Nugraheni (2019) menjelaskan bahwa ibu yg mempunyai wawasan tentang manajemen laktasi baik berusaha untuk mencukupi kebutuhan makanan yang cukup dan bergizi, menjaga kesehatan fisik dan menghindari stres. Penelitian Isnawati dan Dwi Hesti (2018) menjelaskan bahwa rendah capaian ASI eksklusif karena kurangnya pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi dan dipengaruhi oleh banyaknya iklan susu formula.

Sesuai dengan studi dahulu 02 Desember 2020 di Wilayah Kelurahan Tlogomas Malang, didapatkan 10 ibu menyusui sebanyak 6 ibu tidak memberikan air susu ibu eksklusif, hal ini karena sebanyak 4 orang tidak bisa melakukan manajemen laktasi seperti menyimpan ASI yang diperah dalam botol susu saat ibu berada di luar rumah, sehingga saat bayi lapar bisa diberikan kapan saja sesuka bayi. Sesuai dengan latar belakang diatas maka judul yaitu pengaruh edukasi manajemen laktasi ibu terhadap pengetahuan pemberian asi eksklusif di Wilayah Kelurahan Tlogomas Malang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat pengaruh edukasi manajemen laktasi ibu terhadap pengetahuan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kelurahan Tlogomas Malang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui pengaruh edukasi manajemen laktasi ibu terhadap pengetahuan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kelurahan Tlogomas Malang.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. identifikasi pengetahuan pemberian ASI eksklusif sebelum edukasi manajemen laktasi di Wilayah Kelurahan Tlogomas Malang
2. Mengidentifikasi pengetahuan pemberian ASI eksklusif sesudah edukasi manajemen laktasi di Wilayah Kelurahan Tlogomas Malang
3. Menganalisis pengaruh edukasi manajemen laktasi ibu terhadap pengetahuan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kelurahan Tlogomas Malang

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

bagi profesi keperawatan jadikan referensi dampak manajemen laktasi ibu untuk meningkatkan pengetahuan pemberian ASI eksklusif pada anak.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi puskesmas**

untuk perawat mampu memberi edukasi dalam memberikan sosialisasi kepada ibu menyusui tentang manajemen laktasi.

##### **b. Bagi Masyarakat**

Salah satu sumber informasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama ibu menyusui sehingga bisa melakukan manajemen laktasi untuk meningkatkan produksi ASI.

c. Peneliti berikut

Sebagai bahan acuan untuk meneliti penelitian yang relevan .

# PENGARUH EDUKASI MANAJEMEN LAKTASI IBU TERHADAP PENGETAHUAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KELURAHAN TLOGOMAS MALANG

## ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Nurdewi Sulymbona, Evi Soviyati, Anggit Kartikasari, Nurrukmini Hamsah. "HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MANAJEMEN LAKTASI DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS PASAWAHAN KABUPATEN KUNINGAN", Journal of Nursing Practice and Education, 2021 Publication	3%
2	<a href="http://ktikebidanankeperawatan.wordpress.com">ktikebidanankeperawatan.wordpress.com</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://androskripsi.wordpress.com">androskripsi.wordpress.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://sectors4u.blogspot.com">sectors4u.blogspot.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://ayurvedamedistra.files.wordpress.com">ayurvedamedistra.files.wordpress.com</a> Internet Source	

1 %



eprints.umm.ac.id  
Internet Source

1 %

---

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# PENGARUH EDUKASI MANAJEMEN LAKTASI IBU TERHADAP PENGETAHUAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KELURAHAN TLOGOMAS MALANG

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---